

21 Mei 2026

Global Sentiment

Presiden Trump menyatakan bersedia menunggu dan menyebut negosiasi dengan Iran memasuki tahap akhir, yang menurunkan premi risiko geopolitik, menurunkan harga minyak mentah AS ke bawah level \$100 per barel. Harga emas dunia menguat di tengah sikap *wait-and-see* investor global. Penurunan harga minyak juga membantu meredakan kekhawatiran inflasi dan mendorong penguatan pada Wall Street maupun pasar obligasi global. Pemanfaatan volatilitas pasar berada pada peluang keuntungan *high-yield bonds* di tengah melandainya tekanan jual obligasi. Pertemuan Presiden Xi Jinping dan Presiden Vladimir Putin menjadi perhatian sehubungan dapat memengaruhi hubungan geopolitik dan perdagangan internasional di tengah fragmentasi dunia. Meski kedua pemimpin bersumpah meruntuhkan hegemoni global AS dengan rekor dagang menembus US\$ 240 miliar, mereka gagal menyepakati kontrak proyek pipa gas besar. China sendiri melunak dengan menerima kenaikan tarif AS demi kelanjutan gencatan senjata dagang. Kegagalan kesepakatan gas dan pelunakan posisi dagang China, mengurangi kekhawatiran pasar akan terbentuknya blok ekonomi timur yang agresif dalam jangka pendek. Sementara itu, BofA Securities mencatat pasar saham China saat ini dalam kondisi *under-owned* dan terfragmentasi, kondisi yang memicu peralihan arus modal spekulatif keluar dari aset China mencari perlindungan ke pasar yang lebih stabil. Di saat yang sama, Bank of Japan (BoJ) berada di posisi sulit untuk merespons pasar, Inggris menyepakati perjanjian dagang bebas bersejarah dengan negara Teluk, dan UEA mempercepat proyek pipa baru *bypass* Hormuz yang kini selesai hampir 50% sebagai langkah preventif jangka panjang yang sukses meredakan kepanikan struktural pasokan energi dunia.

Domestic Sentiment

Situasi makroekonomi domestik yang sempat dibayangi pelemahan nilai tukar Rupiah bergerak ke arah yang lebih terukur setelah BI mengambil langkah preemtif dan agresif melalui kenaikan suku bunga acuan BI Rate sebesar 50 bps menjadi 5.25%. Langkah *hawkish* ini menjadi jangkar kuat untuk membendung kejatuhan Rupiah sekaligus meredam dampak aksi jual jangka pendek investor asing di pasar saham Asia akibat lonjakan yield obligasi global. Di sektor riil, pemerintah bergerak taktis memitigasi tantangan pasokan bahan baku plastik dan optimasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) di tengah melambatnya ekonomi dunia. Langkah nyata ini diperkuat oleh peluncuran strategi energi baru melalui penawaran 13 blok migas pada tahap pertama lelang tahun 2026 demi mengejar target pertumbuhan ekonomi jangka panjang (*magnificent prosperity*) serta mengoptimalkan penerimaan negara di tengah target lifting minyak 615.000 bph saat ICP menyentuh US\$ 117,31 per barel. Di sisi kebijakan perdagangan, Pemerintah memperkokoh kedaulatan ekonomi melalui rencana sentralisasi kontrol ekspor komoditas utama dan sumber daya alam (SDA). Langkah strategis ini menunjuk PT Danantara (Persero) melalui anak usahanya, PT DSI, sebagai pintu utama tata kelola ekspor tersebut, dengan target mengonsolidasikan hampir 30% dari total ekspor Indonesia di bawah pengelolaan negara mulai tahun 2027, termasuk komoditas kelapa sawit (CPO). Kebijakan restrukturisasi ini langsung memicu reaksi positif di pasar komoditas logam, di mana harga nikel global bergerak menguat tajam sebagai respons langsung atas pembentukan Badan Ekspor SDA ini, yang sekaligus menegaskan posisi tawar Indonesia yang kuat di pasar internasional meskipun sempat memicu kekhawatiran gangguan pasokan (*supply disruption*) di pasar CPO global.

Historikal

USD/IDR	19/05	20/05	Δ %
Opening	17,695	17,730	+0.20%
Highest	17,735	17,750	+0.08%
Lowest	17,700	17,600	-0.56%
Closing	17,700	17,605	-0.54%
JISDOR	17,719	17,685	-0.19%

Currency	19/05	20/05	Δ %
USD/IDR	17,700	17,605	-0.54%
EUR/IDR	20,594	20,409	-0.90%
SGD/IDR	13,824	13,743	-0.59%
JPY/IDR	111.29	110.68	-0.55%

Price Index Update

Commodity	19/05	20/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	107.77	98.26	-8.82%
Coal	132.40	132.45	+0.04%
Nickel	18,806	18,929	+0.65%
Copper	617	629	+2.04%
CPO	1,415	1415	0.00%

Safe Haven	19/05	20/05	Δ %
Gold	4,483	4,544	+1.37%
UST 10Y	4.67	4.59	-1.73%
USD/JPY	159.07	158.92	-0.09%
USD/CHF	0.7890	0.7871	-0.24%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 21/05: **17,640 – 17,680**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	19/05	20/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.68	6.73	+5 bps	96.36 / 96.70	6.67 / 6.48
FR0108 (10Y)	6.75	6.80	+5 bps	97.71 / 97.97	6.93 / 6.84
FR0106 (15Y)	6.84	6.86	+2 bps	102.14 / 102.62	6.90 / 6.84
FR0107 (20Y)	6.85	6.86	+1 bps	102.53 / 102.98	6.86 / 6.8

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 20 Mei 2026	ID	Interest Rate Decision	May	5%	5.25%	4.75%	--
Rabu, 20 Mei 2026	GB	Inflation Rate YoY	Apr	3%	2.8%	3.3%	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	Initial Jobless Claims	May	210K	--	211K	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	S&P Global Manufacturing PMI	May	53.8	--	54.5	--
Jumat, 22 Mei 2026	ID	Current Account	Apr	--	--	\$-2.5B	--
Jumat, 22 Mei 2026	JP	Inflation Rate YoY	Apr	--	--	1.5%	--